

## Peningkatan Kinerja SDM Di Masa Transformasi *Digital* Pada UMKM Kerupuk Ikan Memey

Gilang Anugrah Esa<sup>1</sup>, Sabeli Aliya<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang  
Email : [gilanganugrah219@gmail.com](mailto:gilanganugrah219@gmail.com)

**Abstract:** The objective of this research is to understand the potential and problems faced in improving the performance of UMKM fish harvesting memey in the era of digital transformation, and to know the efforts that can be made to improve the performance for UMKM Fish Harvesting Memey. This type of research is qualitative research, using case studies, which aims to acquire descriptive knowledge, explanatory knowledge and exploration knowledge. This research uses a type of qualitative descriptive research. Descriptive study is a design of research that is structured to provide a systematic picture, of the scientific information from which the subject or fact is obtained when the research is carried out. The results of this research show that the target audience has been able to identify SDM empowerment using digitalization, this can be seen when accompanying. However, targeted memey fish harvester UMKM has not yet had the optimal ability to calculate business output requirements, so the calculation process takes quite a long time. Targeted Memey Fish HarvesterUMKM is relatively not accurate in following marketing empowerment using digitization for their endeavours. Because of that, there are some obstacles faced by the criminals of UMKM harvesting memey fish.

**Keywords:** SDM performance; Digital transformation; UMKM

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini yaitu untuk Mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital, dan untuk Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif, pengetahuan eksplanatori dan pengetahuan eksplorasi, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskritif kualitatif. Penelitian deskirptif adalah desain penelitian yang disusun rangka memberikan gambaran sistematis, tentang informasi ilmiah yang berasal subjek atau fakta yang di peroleh saat penelitian dilakukan. Hasil Penelitian ini yaitu Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa khalayak sasaran telah mampu mengidentifikasi pemberdayaan SDM menggunakan digitalisasi, hal ini dapat dilihat saat melakukan pendampingan. Akan tetapi, UMKM kerupuk ikan memey sasaran belum memiliki kemampuan optimal dalam menghitung kebutuhan hasil usaha, sehingga proses perhitungan diperlukan cukup waktu yang agak lama. UMKM kerupuk ikan memey sasaran relatif belum tepat dalam mengikuti pemberdayaan pemasaran menggunakan digitalisasi untuk usaha mereka. Karena itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM kerupuk ikan memey

**Kata kunci:** Kinerja SDM; Transformasi Digital; UMKM

## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi tren yang tidak dapat dihindari oleh semua sektor, termasuk UMKM. UMKM yang mampu beradaptasi dengan transformasi digital akan memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. Pada sektor UMKM kerupuk ikan memey, transformasi digital dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: Peningkatan efisiensi produksi. Teknologi digital dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk meningkatkan efisiensi produksi, sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Hal ini dapat meningkatkan daya saing UMKM kerupuk ikan memey. Misalnya, UMKM kerupuk ikan memey dapat menggunakan mesin-mesin otomatis untuk menggantikan tenaga kerja manusia dalam proses produksi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Peningkatan kualitas produk, Teknologi digital dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing UMKM kerupuk ikan memey Misalnya, UMKM kerupuk ikan memey dapat menggunakan teknologi digital untuk memantau proses produksi secara real-time. Hal ini dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan.

Pengembangan produk baru, Teknologi digital dapat mendorong pengembangan produk baru, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang terus berkembang. Hal ini dapat meningkatkan daya saing UMKM kerupuk. Ikan memey Misalnya, UMKM kerupuk ikan memey dapat menggunakan teknologi digital untuk melakukan riset pasar dan menganalisis data konsumen. Hal ini dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Peningkatan pemasaran, Teknologi digital dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk memasarkan produknya secara lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan visibilitas UMKM kerupuk ikan memey di pasar dan meningkatkan penjualan. Misalnya, UMKM kerupuk ikan memey dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produknya. Hal ini dapat membantu UMKM kerupuk ikan memey untuk menjangkau lebih banyak konsumen.Untuk dapat memanfaatkan manfaat- manfaat tersebut, UMKM kerupuk ikan memey perlu meningkatkan kinerja SDM- nya. SDM yang berkualitas dan kompeten akan menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi transformasi digital. SDM UMKM kerupuk ikan memey perlu memiliki keterampilan teknis dan non-teknis yang memadai untuk dapat memanfaatkan teknologi digital. Keterampilan teknis yang dibutuhkan antara lain keterampilan dalam mengoperasikan teknologi digital, seperti mesin, perangkat lunak, dan platform digital. Keterampilan non-teknis yang dibutuhkan antara lain keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif. Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif juga diperlukan untuk mendorong SDM untuk bekerja lebih produktif dan kreatif. Lingkungan kerja yang kondusif dapat diciptakan dengan menerapkan budaya kerja yang positif, memberikan penghargaan yang layak, dan menciptakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Oleh karena itu, peningkatan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey antara lain peningkatan keterampilan teknis, peningkatan keterampilan non-teknis, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

Peningkatan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital memiliki potensi untuk memberikan berbagai manfaat, antara lain: Peningkatan daya saing UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis, SDM UMKM kerupuk akan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, pengembangan produk baru, dan pemasaran produk. Hal ini akan meningkatkan daya saing UMKM kerupuk ikan memey di pasar. Dengan peningkatan daya saing, UMKM kerupuk ikan memey akan memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Peningkatan produktivitas dan efisiensi UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan keterampilan teknis, SDM UMKM kerupuk ikan memey akan dapat mengoperasikan teknologi digital secara lebih efektif dan efisien. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi, UMKM kerupuk ikan memey akan dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.

Peningkatan kepuasan pelanggan UMKM kerupuk ikan memey. Dengan peningkatan kualitas produk, UMKM kerupuk ikan memey akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan kepuasan pelanggan, UMKM kerupuk ikan memey akan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong penjualan. Peningkatan penjualan UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan pemasaran, UMKM kerupuk ikan memey akan dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Hal ini akan meningkatkan penjualan UMKM kerupuk ikan memey Dengan peningkatan penjualan, UMKM kerupuk ikan memey akan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan.

Menurut Miner (1990), kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi. Suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi privat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku (actors) dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi bersangkutan (Prawirosentono,1999 dalam Rudi, 2006, h. 4). Kinerja (performance) merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara nyata dapat tercermin keluaran yang dihasilkan. Kinerja merupakan salah satu alat ukur bagi pencapaian tujuan organisasi.Kinerja dapat dipandang sebagai ‘thing done’. Hasibuan (2002) juga mengartikan kinerja (prestasi kerja) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Simmamora, 1995, h. 327)

Tujuan umum dari peningkatan kinerja antara lain: Meningkatkan produktivitas: Menghasilkan lebih banyak output dengan input yang sama atau lebih sedikit. Misalnya, sebuah pabrik dapat meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan proses produksinya atau dengan menggunakan teknologi baru, seperti mesin otomatis atau robot. Meningkatkan kualitas: Menghasilkan output yang lebih baik atau lebih memuaskan. Misalnya, sebuah perusahaan jasa dapat meningkatkan kualitas layanannya dengan melatih karyawannya dengan lebih baik tentang produk dan layanannya atau dengan menggunakan alat dan metode baru untuk mengukur kepuasan pelanggan. Mengurangi biaya: Mengurangi sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tertentu. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya dengan menerapkan praktik manajemen yang efisien, seperti just-in-time inventory atau lean manufacturing.

Meningkatkan kepuasan pelanggan: Memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Misalnya, sebuah toko ritel dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menawarkan program loyalitas pelanggan atau dengan memberikan layanan pelanggan yang lebih personal. Meningkatkan moral dan keterlibatan karyawan: Menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik. Misalnya, sebuah organisasi dapat meningkatkan moral dan keterlibatan karyawan dengan menawarkan program kesejahteraan karyawan atau dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang dan maju.

Strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja. Beberapa strategi yang umum digunakan antara lain: Penetapan tujuan yang jelas dan terukur: Menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) dapat membantu individu dan tim untuk fokus pada apa yang penting dan melacak kemajuan mereka. Misalnya, seorang karyawan dapat menetapkan tujuan untuk meningkatkan produktivitasnya sebesar 10% dalam waktu satu tahun Pelatihan dan pengembangan: Menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dapat membantu individu dan tim untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Misalnya, sebuah perusahaan dapat menawarkan pelatihan kepada karyawannya tentang produk dan layanan baru atau tentang teknologi baru.

Umpaman balik dan pembinaan: Memberikan umpan balik yang konstruktif dan pembinaan yang berkelanjutan dapat membantu individu dan tim untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan perilaku mereka. Misalnya, seorang manajer dapat memberikan umpan balik kepada karyawannya tentang kinerja mereka secara teratur. Pengukuran dan pemantauan kinerja: Mengukur kinerja secara teratur dan memantau kemajuan dapat membantu individu, tim, dan organisasi untuk mengidentifikasi tren dan area di mana perbaikan diperlukan.

Menurut Mangkunegara (2016:7) manajemen sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan untuk melakukan penyusunan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu cara untuk melakukan pendekatan yang bernilai untuk keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian tenaga kerja Arif Yusuf Hamali (2016:2). Menurut Bintaro dan Daryanto (2017:15) mengemukakan manajemen sumber daya manusia adalah metode yang dilakukan secara efektif dan efesien dengan mengelola dan memanfaatkan secara optimal hubungan dan peran sumber daya yang dimiliki secara pribadi (tenaga kerja) untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen sumber daya manusia adalah proses mengelola, merekrut karyawan, pelatihan, evaluasi, kompensasi, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan Dessler (2015:5).

Transformasi digital didefinisikan sebagai fenomena sosial atau evolusi budaya sebagai transisi mendasar masyarakat yang didorong oleh generasi digital pada masa dimana teknologi digital mengakar secara kuat dalam budaya dan kegiatan sehari-hari (Henriette et al., 2016). Transformasi digital adalah sebuah evolusi dalam melibatkan sumber daya yang dimiliki termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk menghasilkan suatu struktur, proses, nilai, posisi, maupun ekosistem dalam memberikan pengalaman yang baru (Hadiono et al., n.d.). Transformasi digital adalah upaya kompleks berkelanjutan yang secara substansial dapat membentuk masyarakat dan kehidupan digital sebagai pengaruh yang diperoleh melalui penciptaan inovasi digital (Matt et al., 2015).

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdirisendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

## METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengungkapkan sebuah fenomena baru bagi para pelaku umkm . Dalam proses penelitian yang dilakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap transformasi digital pada umkm. Pada penelitian ini, fenomenologi digunakan untuk mengungkapkan hal-hal baru yang berkaitan dengan transformasi digital pada umkm.

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Kuliner UMKM di air itam sudah cukup siap dalam menyongsong era digitalisasi melalui perencanaan strategis dan SDM yang dimiliki UMKM.
2. Penerapan strategi digital marketing melalui SEO pada bisnis Kuliner di air itam
3. Meningkatnya kinerja finansial pada Kuliner di air itam akibat menerapkan strategi digital marketing.

### Desain dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif, pengetahuan eksplanatori dan pengetahuan eksplorasi (Yin, 2014), serta bertujuan untuk mengeksplorasi tahapan transformasi digital skala kecil, menengah dan usaha mikro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun rangka memberikan gambaran sistematis, tentang informasi ilmiah yang berasal subjek atau fakta yang di peroleh saat penelitian dilakukan (Sansui, 2011:13).

### Lokasi penelitian

Penelitian ini beralokasi di kerupuk ikan memey desa air itam kecakatan jejawi kabupaten organ kombring ilir sumatra selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan sebtenber sampai bulan desember.

### Sumber Data

Data yang digunakan ini, diambil dari pengumpulan informasi yang berasal dari UMKM yang bergerak di bidang Kuliner dan sumber lain yang dapat digunakan untuk membantu perolehan data dilapangan yang dapat digunakan sebagai referensi. Berikut bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian (Gulo, 2000), sebagai berikut

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemutuan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan, observasi non-partisipan.

Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses peningkatan kinerja sumber daya manusia di masa transformasi digital pada UMKM kerupuk ikan memey Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti (Ulfatin, 2014).

## 2. Wawancara

Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari Pemilik UMKM maupun dari karyawan UMKM di lokasi batam untuk mendapatkan informasi yang benar dan realita. Teknik wawancara disini menggunakan wawancara terstruktur disesuaikan dengan indikator dan variabel

### Teknik Analisa Data

Peningkatan kinerja SDM di masa transformasi digital pada UMKM kerupuk dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu teknik analisa data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

#### 1. Kualitatif

salah satu analisa di dalam jenis penelitian kualitatif, lihat dan dengar lebih banyak penjelasan yang dekat dan jelas serta pemahaman pribadi tentang pengalamannya. Penelitian ini memiliki satu tujuan, yaitu menafsirkan dan menjelaskan pengalaman. Para peneliti memilih untuk menggunakan metode ini dengan menggunakan bahan yang seimbang, realitas dalam penelitian. Ini membutuhkan penggunaan pengamatan dan pengamatan yang lebih dalam daripada menggunakan angka atau statistik. Selain itu, menggunakan penelitian berjenis kualitatif berkaitan dengan situasi aktual atau data yang sebenarnya yang ingin diungkap oleh Peneliti dalam penelitian ini. Analisis kualitatif adalah proses menganalisis data kualitatif, seperti data wawancara, data observasi, atau data dokumen. Teknik analisis kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji peningkatan kinerja SDM di masa transformasi digital pada UMKM kerupuk ikan memey dengan cara memahami secara mendalam tentang keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan oleh SDM UMKM kerupuk di masa transformasi digital, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja SDM UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SDM pada UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital adalah sebagai berikut:

### **1. Kompetensi**

Kompetensi merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan kinerja SDM. SDM yang kompeten akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada UMKM kerupuk ikan memey, kompetensi yang dibutuhkan meliputi kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial. Kompetensi teknis meliputi kemampuan untuk memproduksi kerupuk ikan dengan kualitas yang baik. Kompetensi manajerial meliputi kemampuan untuk mengelola usaha kerupuk ikan memey secara efisien dan efektif. Kompetensi sosial meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

### **2. Motivasi**

Motivasi merupakan faktor yang dapat mendorong SDM untuk bekerja dengan baik. SDM yang termotivasi akan lebih bersemangat dan giat dalam bekerja. Motivasi pada UMKM kerupuk ikan memey dapat berasal dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri SDM, dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri SDM. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi SDM meliputi kebutuhan, keinginan, dan cita-cita. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi SDM meliputi lingkungan kerja, hubungan interpersonal, dan penghargaan.

### **3. Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan faktor yang dapat mengarahkan dan memotivasi SDM untuk bekerja dengan baik. Pemimpin yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong SDM untuk berprestasi. Pada UMKM kerupuk ikan memey, kepemimpinan dapat dilakukan oleh pemilik usaha atau manajer. Pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, memotivasi, dan memberikan delegasi tugas.

## **Upaya Peningkatan Kinerja SDM**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja SDM pada UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital adalah sebagai berikut:

### **1. Pelatihan dan pengembangan**

Pelatihan dan pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM. Pelatihan dan pengembangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

### **2. Motivasi**

Motivasi dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti pemberian penghargaan, peningkatan kesejahteraan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

### **3. Kepemimpinan**

Kepemimpinan yang efektif dapat dibangun melalui berbagai cara, seperti pelatihan kepemimpinan, pemberian umpan balik, dan pemberian kesempatan untuk berkembang

## PEMBAHASAN

Peningkatan kinerja SDM merupakan hal yang penting bagi UMKM kerupuk ikan di masa transformasi digital. SDM yang berkualitas dan kompeten akan menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan global. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SDM pada UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital adalah sebagai berikut:

### 1. Kompetensi

Kompetensi merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan kinerja SDM. SDM yang kompeten akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada UMKM kerupuk ikan memey, kompetensi yang dibutuhkan meliputi kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial. Kompetensi teknis meliputi kemampuan untuk memproduksi kerupuk ikan dengan kualitas yang baik.

Kompetensi manajerial meliputi kemampuan untuk mengelola usaha kerupuk ikan memey secara efisien dan efektif. Kompetensi sosial meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam era transformasi digital, kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh UMKM kerupuk ikan memey akan semakin meningkat. SDM perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. SDM juga perlu memiliki keterampilan dalam pemasaran digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, UMKM kerupuk ikan memey perlu melakukan pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensinya. Pelatihan dan pengembangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mendorong SDM untuk bekerja dengan baik. SDM yang termotivasi akan lebih bersemangat dan giat dalam bekerja. Motivasi pada UMKM kerupuk ikan memey dapat berasal dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri SDM, dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri SDM. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi SDM meliputi kebutuhan, keinginan, dan cita-cita. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi SDM meliputi lingkungan kerja, hubungan interpersonal, dan penghargaan. Dalam era transformasi digital, tantangan yang dihadapi oleh UMKM kerupuk ikan semakin meningkat. Persaingan semakin ketat, kebutuhan konsumen semakin beragam, dan teknologi semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, UMKM kerupuk ikan memey perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan penghargaan yang layak kepada SDM. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat SDM merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja. Penghargaan yang layak akan menunjukkan apresiasi kepada SDM atas kinerjanya. Kepemimpinan merupakan faktor yang dapat mengarahkan dan memotivasi SDM untuk bekerja dengan baik. Pemimpin yang efektif akan mampu

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong SDM untuk berprestasi. Pada UMKM kerupuk ikan memey, kepemimpinan dapat dilakukan oleh pemilik usaha atau manajer. Pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, memotivasi, dan memberikan delegasi tugas. Dalam era transformasi digital, UMKM kerupuk ikan memey perlu memiliki pemimpin yang visioner. Pemimpin yang visioner akan mampu mengarahkan UMKM untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, UMKM kerupuk ikan memey perlu membangun kepemimpinan yang efektif melalui pelatihan kepemimpinan, pemberian umpan balik, dan pemberian kesempatan untuk berkembang.

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja SDM pada UMKM kerupuk ikan memey di masa transformasi digital:

**1. Pelatihan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan**

Pelatihan dan pengembangan SDM perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa SDM memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan dan pengembangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

**2. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif**

Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat SDM merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif dapat diciptakan dengan cara memberikan fasilitas kerja yang memadai, menciptakan suasana kerja yang harmonis, dan memberikan kesempatan kepada SDM untuk berkembang.

**3. Pemberian penghargaan yang layak**

Penghargaan yang layak akan menunjukkan apresiasi kepada SDM atas kinerjanya. Penghargaan dapat diberikan dalam bentuk materi maupun non-materi.

**4. Pembangunan kepemimpinan yang efektif**

UMKM kerupuk ikan perlu memiliki pemimpin yang visioner dan efektif. Pemimpin yang efektif akan mampu mengarahkan UMKM untuk menghadapi perubahan yang terjadi.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa khalayak sasaran telah mampu mengidentifikasi pemberdayaan SDM menggunakan digitalisasi, hal ini dapat dilihat saat melakukan pendampingan. Akan tetapi, UMKM kerupuk ikan memey sasaran belum memiliki kemampuan optimal dalam menghitung kebutuhan hasil usaha, sehingga proses perhitungan diperlukan cukup waktu yang agak lama. UMKM kerupuk ikan memey sasaran relatif belum tepat dalam mengikuti pemberdayaan pemasaran menggunakan digitalisasi untuk usaha mereka. Karena itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM kerupuk ikan memey

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arif Yusuf Hamali. 2016. Pemahaman manajemen sumberdaya manusia. Yogyakata: Center for Academic Publishing Servive
- Bintoro, & Daryanto. 2017. Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dessler, Gary, 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Hamalik, Oemar . 1993. Media Pendidikan Cetakan ke Vi. Bandung : Citra Aditya.
- Henry Simamora. 1995. Manajemen Sumber DayaManusia. Yogyakarta :Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Lawler III, Edward E. dan Porter, Lyman W. (1967). ‘The Effect of Performance on Job Satisfaction’. Industrial Relations, a Journal of Economy and Society. Vol. 7, no.1, pp. 20-28.
- Prasadja , Ricardianto., 2018., Human Capital Management. In Media, Bogor
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. “Kebijakan Kinerja Karyawan”. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno, Edy. 2010. Budaya Organisasi. Jakarta : Kencana